TNP2K
TIM NASIONAL
PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN

MODUL

Inovasi Pemanfaatan Informasi Kondisi Desa untuk Perbaikan Layanan Dasar

Rapat Kerja Teknis TKPK Tahun 2015

Modul Inovasi Pemanfaatan Informasi Kondisi Desa untuk Perbaikan Layanan Dasar

Rapat Kerja Teknis
Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan
Tahun 2015

Daftar Isi

PENDAHULUAN 1 - 2

TENTANG MODUL 3 - 5

Bagian 1. Sumber dan Struktur Data Podes 2014 4

Bagian 2. Rancangan Basis Desain 5

Bagian 3. Teknis Penggunaan Aplikasi 5

Bagian 4. Contoh Kasus 5

LATAR BELAKANG DAN MANFAAT 7 - 10

Sumber Data 8

Konten Informasi / Indikator 8

Rancangan Dasbor 10

BASIS DESAIN APLIKASI 11 - 20

Instalasi Tableau Reader 12

Panduan Operasional 14

Konten Layar Dasbor 16

Panduan Interpretasi 18

CONTOH ANALISA KASUS 21 - 38

Kecamatan Puring Kencana, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat 24

Kecamatan Malili, Luwu Timur, Sulawesi Selatan 28

Kecamatan Mollo Barat, Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur 33

Kecamatan Kamang Magek, Agam, Sumatra Barat 37

Lampiran 41 - 48

Keterangan Indikator Kondisi Desa 42

Pendahuluan

Mengacu kepada karakteristik kemiskinan di Indonesia yang multidimensional, maka penanganan terhadap upaya-upaya pengentasan kemiskinan perlu dilakukan secara lebih komperhensif dan dilakukan secara lebih yang sistematik, terpadu dan menyeluruh oleh pemerintah pusat dan daerah serta semua pemangku kepentingan lainnya. Upaya-upaya tersebut harus ditujukan untuk mengurangi beban dan meningkatkan pendapatan masyarakat miskin serta memenuhi hak-hak dasar warga negara secara layak untuk menempuh dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat, melalui penyediaan berbagai pelayanan dasar masyarakat (baik aspek kesehatan dan pedidikan), sanitasi dan air bersih serta ketersediaan sarana transportasi dan infrastruktur penunjangnya, untuk menekan biaya atau beban masyarakat miskin. Untuk itu kebutuhan perencanaan yang komprehensif dan terintergrasi menjadi kebutuhan yang mullak harus dimiliki oleh pemerintah, pemerintah daerah maupun hingga tingkat pemerintahan desa/kelurahan. Untuk memastikan akurasi dari sebuah perencanaan maka ketersediaan data/informasi yang akurat menjadi persyaratan multlak yang harus dipenuhi.

Modul Informasi ini bertujuan memberikan informasi awal tentang kondisi desa/kelurahan yang dapat dipergunakan untuk mempertajam analisis masalah dan situasi kemiskinan di masing-masing daerah, serta menjadi baseline data untuk kepentingan pemantauan dan evaluasi terhadap hasil-hasil pelaksanaan pembangunan.

Terima kasih kami sampaikan kepada Tim Penulis yang telah berkontribusi pada penyusunan modul ini. Kami berharap semoga modul ini bermanfaat bagi pemerintah daerah dan seluruh pihak yang memiliki komitmen dan perhatian besar pada pentingnya upaya-upaya penanggulangan kemiskinan di Indonesia.

Tentang Modul

Modul ini disusun sebagai paduan praktis pemanfaatan data dari basis data Potensi Desa (PODES). Penggunaan modul ini diperuntukkan bagi pemerintah, pemerintah daerah, dan pihak lain yang berkepentingan dalam perencanaan program dan monitoring kegiatan penanggulangan kemiskinan, khususnya di daerah diperuntukkan bagi Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK). Pemanfaatan data PODES dilakukan dengan pertimbangan bahwa Data PODES memiliki informasi yang cukup lengkap untuk kepentingan perencanaan, pemantauan dan evaluasi secara makro dalam skala nasional. Informasi yang termuat untuk data Podes 2014 meliputi banyak aspek; mulai dari Kependudukan dan Ketenagakerjaan, Perumahan dan Lingkungan Hidup, Bencana Alam dan Mitigasi, Pendidikan dan Kesehatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Olah Raga, Angkutan, Informasi dan Komunikasi, Penggunaan Lahan, Ekonomi, serta Keamanan, dimana semua data yang termuat dalam Podes 2014 dalam skala desa/kelurahan.

Untuk mendukung kemudahan pemantauan informasi level desa, dibangun sebuah aplikasi (dasbor) yang memudahkan penyajian data di level desa yang bisa dihubungkan dengan informasi agregat di level kecamatan dan kabupaten, aplikasi dasbor ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai kalangan, karena memiliki konten berupa informasi data mentah maupun statistik agregat yang dapat diakses secara cepat dan interaktif. Informasi agregat yang biasa dipakai untuk menentukan daerah sasaran pemantauan kinerja kabupaten dan kecamatan dapat durunkan ke level desa, sehingga kelemahan-kelemahan apa saja yang masih ditemui di desa mudah untuk dipantau dan ditelusuri.

Secara sistematis modul ini akan berisi penjelasan tentang pengguaan dan pengoperasian dari dasbor kondisi desa, disertai contoh-contoh cara melakukan analisis pada bidang-bidang yang berkaitan dengan penanggulangan kemiskinan seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur dasar, dan sebagainya, untuk memberikan gambaran kepada para pengguna tentang hasil aplikasi dan bentuk analisisnya sampai cara penggambaran situasi dan prioritas wilayahnya.

Bagian 1. Sumber dan Struktur Data Podes 2014

Bagian ini merupakan bagian pendahuluan modul. Pada bagian ini dijelaskan mengenai sumber dan struktur data Podes 2014 yang dipergunakan dalam pengembangan aplikasi dasbor ini, konten informasi yang disajikan dalam dasbor terdiri atas empat kelompok yaitu; i) layanan dasar pendidikan, ii) layanan dasar kesehatan, iii) trasnportasi serta iv) sanitasi dan air bersih, masing-masing kelompok diturunkan dengan beberapa indikator penyusunnya. Penjelasan mengenai karakteristik sumberdata diperlukan di awal agar pengguna modul memahami tiap data yang akan digunakan mengenai tujuan data itu dibangun, bagaimana cara membangun data itu, dan informasi yang terdapat dalam sumber data tersebut. Dengan memahami karakteristik sumber data, dapat dengan tepat pula memahami kekurangan sumber data terhadap kebutuhan informasi yang harus dipenuhi.

Bagian 2. Rancangan Basis Desain

Pada bagian ini menjelaskan rancangan basis desain yang dikembangkan serta pemilihan desain aplikasi yang dipergunakan, melalui rancangan basis desain ini diharapkan pengguna modul dapat memahami rancangan dasar pengelolaan data Podes, yang akan membantu pengguna untuk mengoperasikan dalam pemanfaatan aplikasi, sedangkan basis desai aplikasi dilakukan dengan memperhatikan kemampuan khusus aplikasi dalam melakukan analisis melalui penyajikan grafikal yang mudah untuk dibangun, dioperasikan secara interaktif, serta mudah diinterpretasikan secara visual.

Bagian 3. Teknis Penggunaan Aplikasi

Bagian ini berisi penjelasan mengenai langkah-langkah teknis penggunaan aplikasi (dasbor) berbasis software yang berisi paket data Podes. Pada bagian ini dijelaskan mulai dari spesifikasi kebutuhan sistem untuk menjalankan aplikasi, gambaran umum aplikasi, dan langkah-langkah teknis menggunakan aplikasi.

Bagian 4. Contoh Kasus

Agar pengguna modul mendapatkan gambaran yang utuh dan lebih mudah menggunakan aplikasi dan kerangka analisisnya, maka pada bagian akhir dari modul ini disertakan contoh-contoh analisis sesuai tahapan dalam kerangka analisis.

Latar Belakang dan Manfaat

Podes 2014 adalah data yang kaya informasi, namun masih minim dalam hal pemanfaatan untuk pemantauan kondisi desa, terkait dengan kebijakan yang umumnya diambil di level lebih tinggi.

Keluasan informasi dalam data Podes 2014 meliputi banyak aspek, mulai dari Kependudukan dan Ketenagakerjaan, Perumahan dan Lingkungan Hidup, Bencana Alam dan Mitigasi, Pendidikan dan Kesehatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Olah Raga, Angkutan, Informasi dan Komunikasi, Penggunaan Lahan, Ekonomi, serta Keamanan.

Untuk mendukung kemudahan pemantauan informasi level desa, dibangun sebuah aplikasi yang memudahkan penyajian data di level desa yang bisa dihubungkan dengan informasi agregat di level kecamatan dan kabupaten.

Informasi agregat yang biasa dipakai untuk menentukan daerah sasaran pemantauan kinerja kabupaten dan kecamatan dapat durunkan ke level desa, sehingga kelemahan-kelemahan apa saja yang masih ditemui di desa mudah untuk dipantau dan ditelusuri.

Aplikasi dasbor ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai kalangan, karena memiliki konten berupa informasi data mentah maupun statistik agregat yang dapat diakses secara cepat dan interaktif.

SUMBER DATA

Sumber data yang digunakan dalam menyusun dasbor Informasi Kondisi Desa merupakan data Podes (Potensi Desa), yang dipublikasikan secara berkala (setiap tiga tahun) oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Data Podes merupakan salah satu sumber data tematik berbasis wilayah yang mampu menggambarkan potensi yang dimiliki oleh suatu wilayah setingkat desa di seluruh Indonesia. Dasbor ini menggunakan data Podes 2014 yang memfokuskan penyajian informasi terkait dengan layanan dasar pendidikan, layanan dasar kesehatan, transportasi, serta sanitasi dan air bersih.

KONTEN INFORMASI / INDIKATOR

Konten informasi yang disajikan dalam dasbor terdiri atas empat dimensi dengan beberapa indikator penyusunnya, dimana hirarki dan rinciannya dapat dilihat pada Gambar 1. dan Tabel 1. sebagai berikut:

Gambar 1. Hirarki Indikator Informasi Kondisi Desa

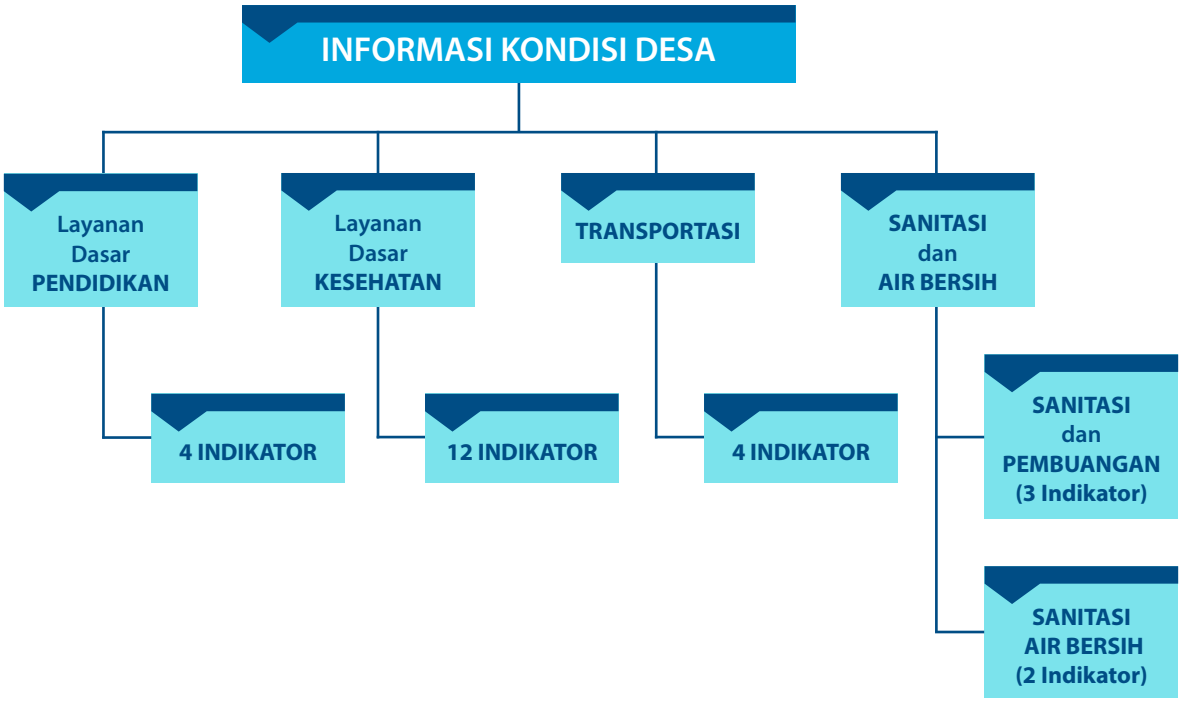

Tabel 1. Rincian Indikator Informasi Kondisi Desa[1]

LAYANAN DASAR PENDIDIKAN	LAYANAN DASAR KESEHATAN	TRANSPORTASI	SANITASI DAN AIR BERSIH
1. Jumlah lembaga pendidikan	1. Keberadaan sarana kesehatan	1. Jenis jalan dari lahan pertanian ke jalan utama	**Sanitasi dan Pembuangan**
2. Jarak terdekat ke lembaga pendidikan	2. Jumlah sarana kesehatan	2. Jenis permukaan jalan terluas	1. Tempat buang air besar
3. Keberadaan pendidikan tambahan	3. Jarak terdekat menuju sarana kesehatan	3. Frekuensi jalan dapat dilalui kendaraan roda 4 atau lebih	2. Tempat/saluran pembuangan limbah cair
4. Jumlah lembaga pendidikan keterampilan	4. Kemudahan mencapai sarana kesehatan	4. Keberadaan angkutan umum	3. Tempat pembuangan sampah
	5. Kegiatan/pelayanan posyandu		**Sumber Air Bersih**
	6. Jumlah tenaga kesehatan		1. Sumber air untuk minum
	7. Keberadaan bidan desa		2. Sumber air untuk mandi
	8. Jumlah penderita wabah penyakit		
	9. Jumlah penderita penyakit yang meninggal		
	10. Jumlah penderita gizi buruk		
	11. Jumlah penerima program kesehatan		
	12. Pencemaran lingkungan		

[1] Rincian keterangan untuk seluruh indikator dapat dilihat pada Lampiran .

RANCANGAN DASBOR

Dasbor Informasi Kondisi Desa dibangun dengan rancangan sebagai berikut:

- Menyajikan informasi berjenjang berdasarkan level pemerintahan, yang terdiri atas:
  - Statistik agregat di level kecamatan
  - Data mentah di level desa
- Menyajikan indikator berdasarkan pengelompokan yang terdiri atas:
  - Layanan Dasar Pendidikan
  - Layanan Dasar Kesehatan
  - Transportasi
  - Sanitasi dan Air Bersih

  Pemilihan indikator kelompok Transportasi serta Sanitasi dan Air Bersih didasarkan pada keterkaitannya dengan Layanan Dasar Pendidikan maupun Layanan Dasar Kesehatan.
- Menggunakan tampilan visual yang memudahkan interpretasi, yaitu *Square Graphic* dengan transisi intensitas warna yang distandarkan dari terang menuju gelap, sehingga memudahkan interpretasi.
- Menggunakan filter area/daerah, sehingga mempercepat pemilihan area untuk tampilan indikator secara interaktif

Sistematika penyajian informasi Dasbor Informasi Kondisi Desa dilakukan sebagai berikut:

- Berjenjang mulai agregat level kecamatan, sampai data mentah di level desa
- Berjenjang mulai dari informasi berdasar kelompok atau dimensi, hingga rincian indikator-indikator di dalamnya
- Menggunakan *square graphic* dengan intensitas warna standar, sehingga memudahkan penelusuran informasi secara visual
- Menggunakan filter area, sehingga mempercepat pemilihan area pemantauan

Basis Desain Aplikasi

Aplikasi dasbor ini dibangun dengan software Tableau versi 9.00. Software ini memiliki kemampuan khusus dalam hal analisis melalui penyajikan grafikal yang mudah untuk dibangun, dioperasikan secara interaktif, serta mudah diinterpretasikan secara visual. Untuk menjalankan aplikasi ini, bisa dilakukan dengan menggunakan software Tableau Reader yang bisa diinstall dengan mudah. Aplikasi Tableau Reader bisa diunduh dan digunakan secara bebas.

File sumber untuk instalasi Tableau Reader bisa juga diunduh secara bebas di laman http://www.tableausoftware.com/products/reader

INSTALASI TABLEAU READER

1. Klik dua kali file TableauReader.exe hasil unduh.
2. Apabila muncul *Window Security Warning*, klik *Open/Run*

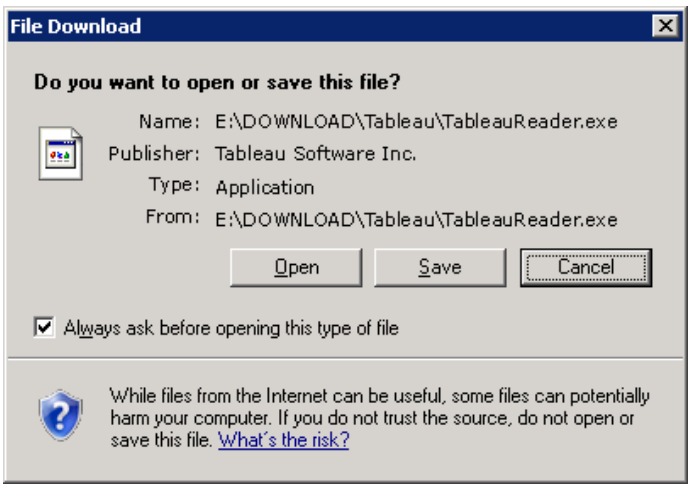

3. Check pilihan *I have read and accept the terms of this License Agreement*, kemudian klik Install

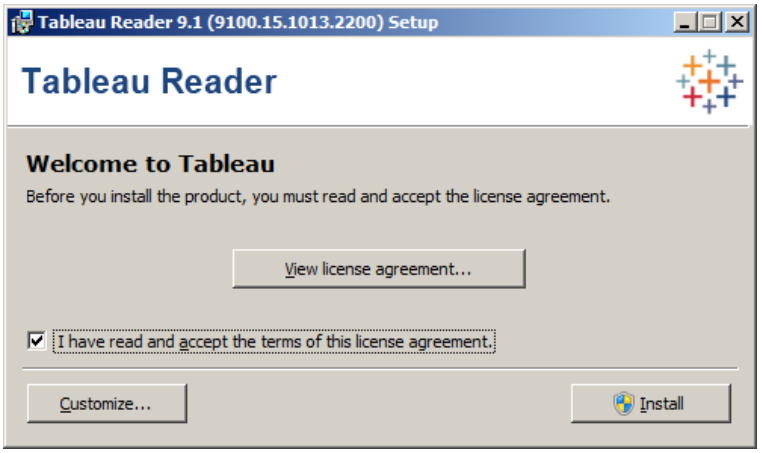

4. Setelah proses instalasi selesai, kemudian kita perlu untuk Registrasi untuk menggunakannya, klik *Register*

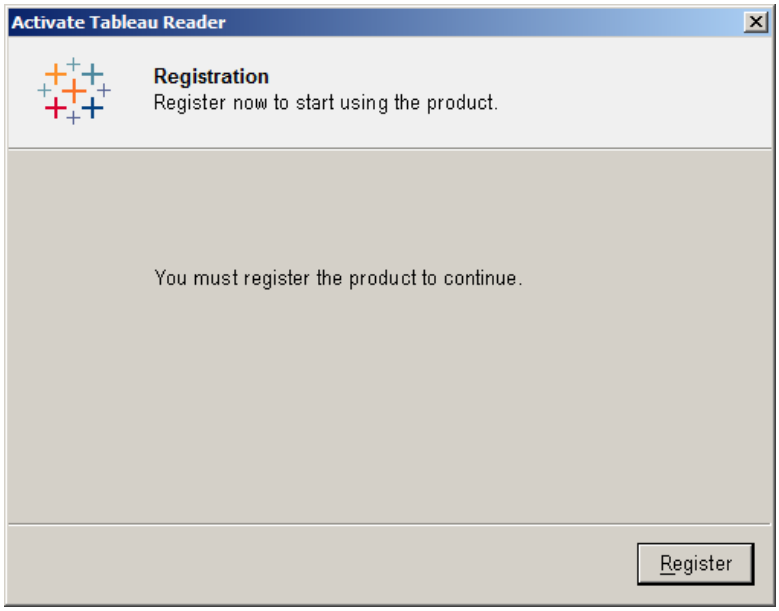

5. Isi *Form registrasi*nya, isikan *First Name, Last Name, Organization, Email, Country/Region* kemudian klik *Register*. Anda bisa mengisi dengan informasi yang benar atau informasi bebas lainnya.

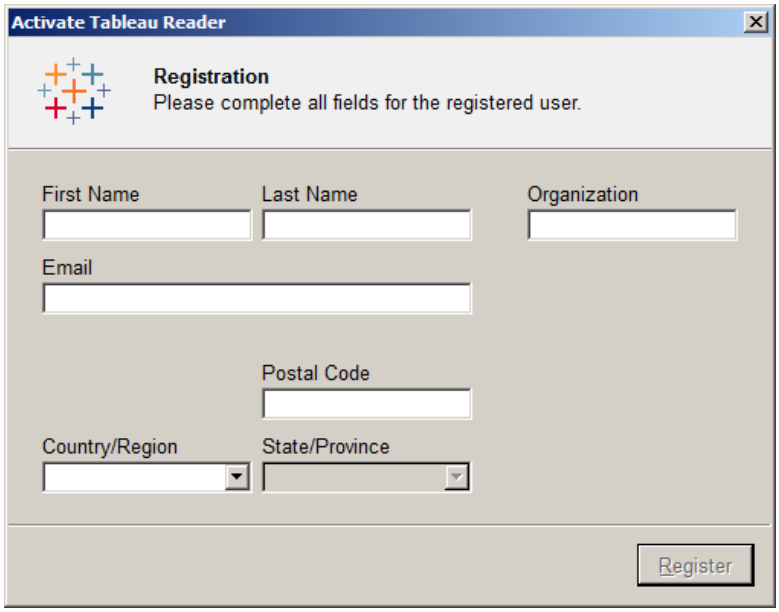

6. Tableau Reader siap digunakan untuk membuka file tableau yang berekstensi *.twbx

PANDUAN OPERASIONAL

Untuk mengakses aplikasi yang tersedia, pengguna bisa melakukan beberapa langkah mudah sebagai berikut :

a. Jalankan aplikasi Tableau Reader yang sudah terinstall di laptop atau computer

b. Buka File yang berekstensi *.twbx

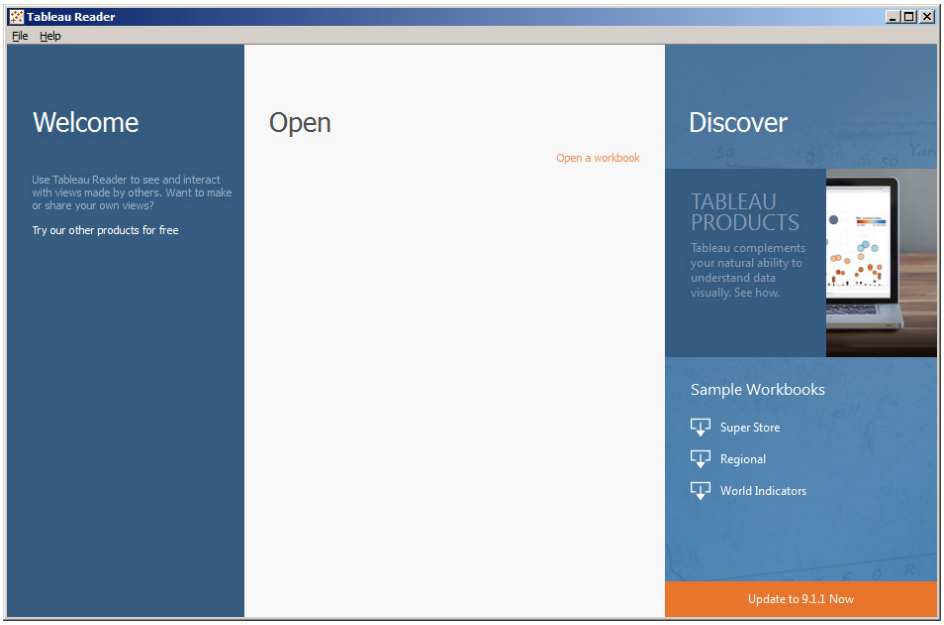

c. Menu Tableau Reader

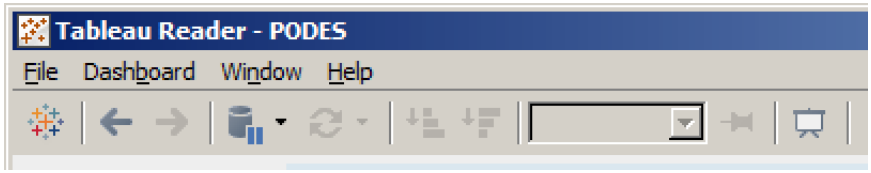

d. File : bekerja dengan file

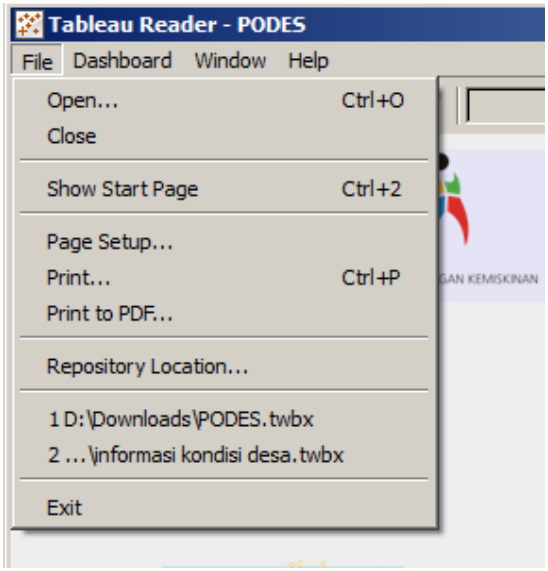

e. Bekerja dengan Dashbor

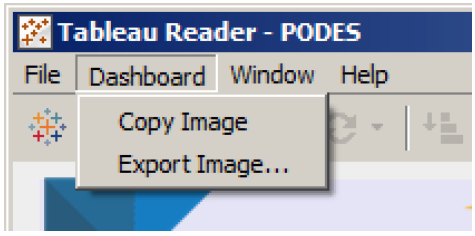

f. Digunakan untuk mengekspor tampilan sebagai file image atau mengkopinya untuk kemudian ditampilkan dalam dokumen lain.

g. Pilih tab yang sesuai untuk memilih statistik yang diinginkan atau klik menu yang tersedia dihalaman pertama file seperti tampilan berikut:

h. Beberapa statistik menampilkan pilihan/filter berupa Provinsi, Kabupaten dan Kecamatan.

- Pilih filter sesuai kebutuhan.
- Tab akan dieksekusi ulang setiap kita mengganti filter yang ada

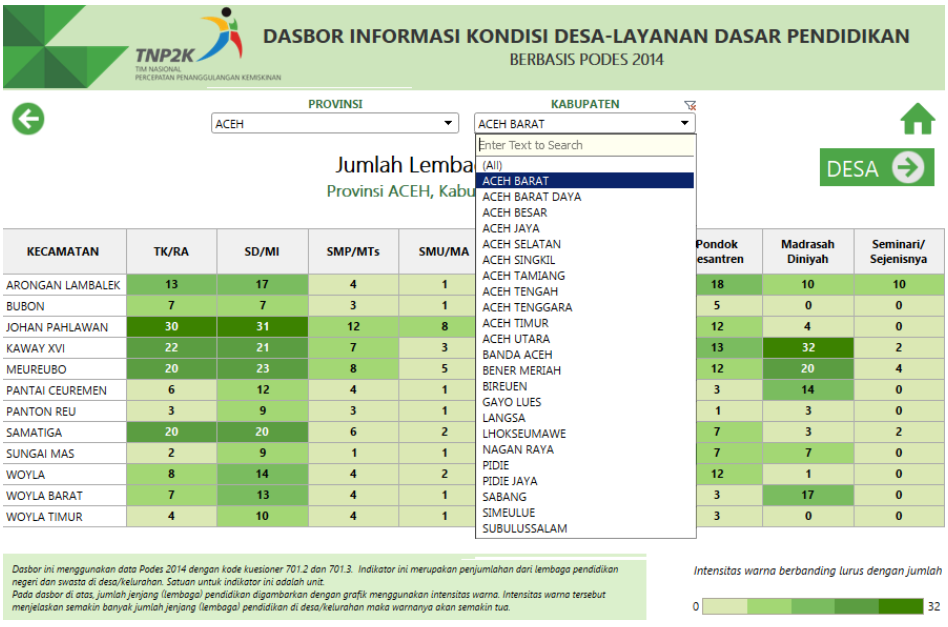

KONTEN LAYAR DASBOR

Pada dasarnya layar dasbor memberikan informasi dasar berupa data mentah, agregat statistik, dan metadata.

Gambar 2. Tampilan Layar Utama Dasbor

Pada halaman awal tersedia menu utama mengenai data yang disajikan yang apabila salah satu dari keempatnya dipilih, maka akan tersaji data indikator penyusunnya sesuai dengan penjelasan pada bagian Konten Informasi/Indikasi.

Sebagai contoh jika menu "Pendidikan" dipilih, maka salah satu informasi yang disajikan adalah sebagai berikut :

Gambar 3. Contoh Tampilan Konten Pendidikan

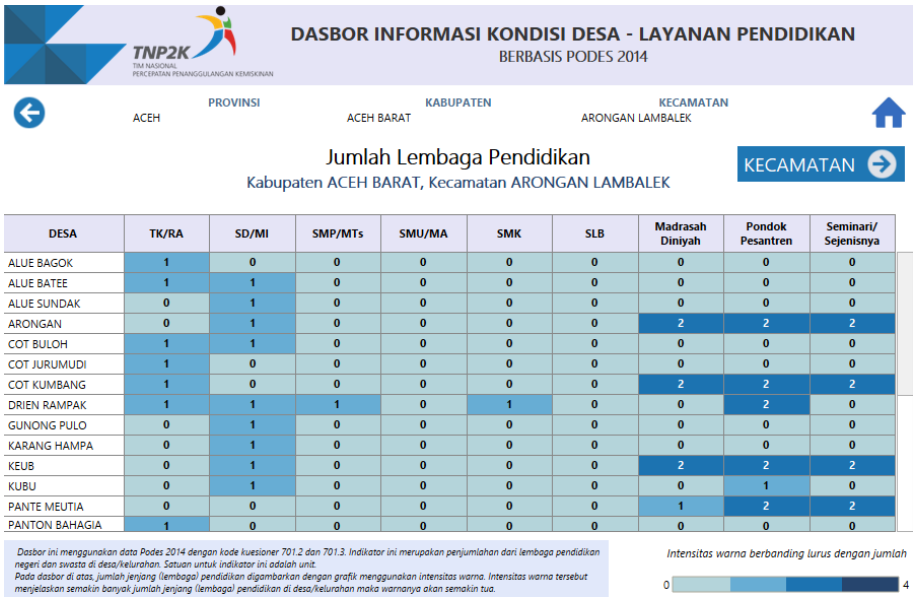

DESA	TK/RA	SD/MI	SMP/MTs	SMU/MA	SMK	SLB	Madrasah Diniyah	Pondok Pesantren	Seminari/ Sejenisnya
ALUE BAGOK	1	0	0	0	0	0	0	0	0
ALUE BATEE	1	1	0	0	0	0	0	0	0
ALUE SUNDAK	0	1	0	0	0	0	0	0	0
ARONGAN	0	1	0	0	0	0	2	2	2
COT BULOH	1	1	0	0	0	0	0	0	0
COT JURUMUDI	1	0	0	0	0	0	0	0	0
COT KUMBANG	1	0	0	0	0	0	2	2	2
DRIEN RAMPAK	1	1	1	0	1	0	0	2	0
GUNONG PULO	0	1	0	0	0	0	0	0	0
KARANG HAMPA	0	1	0	0	0	0	0	0	0
KEUB	0	1	0	0	0	0	2	2	2
KUBU	0	1	0	0	0	0	0	1	0
PANTE MEUTIA	0	0	0	0	0	0	1	2	2
PANTON BAHAGIA	1	0	0	0	0	0	0	0	0

Dasbor ini menggunakan data Podes 2014 dengan kode kuesioner 701.2 dan 701.3. Indikator ini merupakan penjumlahan dari lembaga pendidikan negeri dan swasta di desa/kelurahan. Satuan untuk indikator ini adalah unit.
Pada dasbor di atas, jumlah jenjang (lembaga) pendidikan digambarkan dengan grafik menggunakan intensitas warna. Intensitas warna tersebut menjelaskan semakin banyak jumlah jenjang (lembaga) pendidikan di desa/kelurahan maka warnanya akan semakin tua.

Sesuai dengan pilihan provinsi, kabupaten dan kecamatan yang diinginkan, maka akan ditampilkan data jumlah sekolah sesuai dengan jenjang pendidikan yang ada di setiap desa dari semua desa yang ada di kecamatan tersebut. Jumlah sekolah ini merupakan penjumlahan dari sekolah negeri dan swasta. Semakin banyak jumlah sekolah yang ada di suatu desa ditunjukkan oleh intensitas warna yang semakin gelap.

Contoh lain dari bentuk data yang ditampilkan adalah sebagai berikut:

Gambar 4. Contoh Tampilan Konten Level Desa

Sama seperti penjelasan sebelumnya, data yang ditampilkan adalah data level desa dari semua desa yang ada di kecamatan yang dipilih. Data diatas berasal dari data Podes 2014, dimana masing-masing desa ditanyakan mengenai tempat pembuangan akhir limbah cair sebagian besar keluarga, sehingga data yang ditampilkan adalah data mayoritas pada desa tersebut. Sebagai contoh untuk desa "RAMBONG" tanda √ ada pada kolom Drainase (got/selokan), artinya sebagian besar keluarga pada desa tersebut membuang limbah cairnya di Drainase (got/selokan), namun bukan berarti tidak ada keluarga yang membuang limbah di pilihan kategori yang lain.

Jika diperhatikan pada kedua dasbor diatas, maka dibagian kanan atas ada tulisan "KECAMATAN", yang jika di-klik maka akan mengarahkan kita ke data yang sama di level kecamatan.
Adapun contoh tampilan data pada level kecamatan adalah sebagai berikut:

Gambar 5. Contoh Tampilan Konten Level Kecamatan

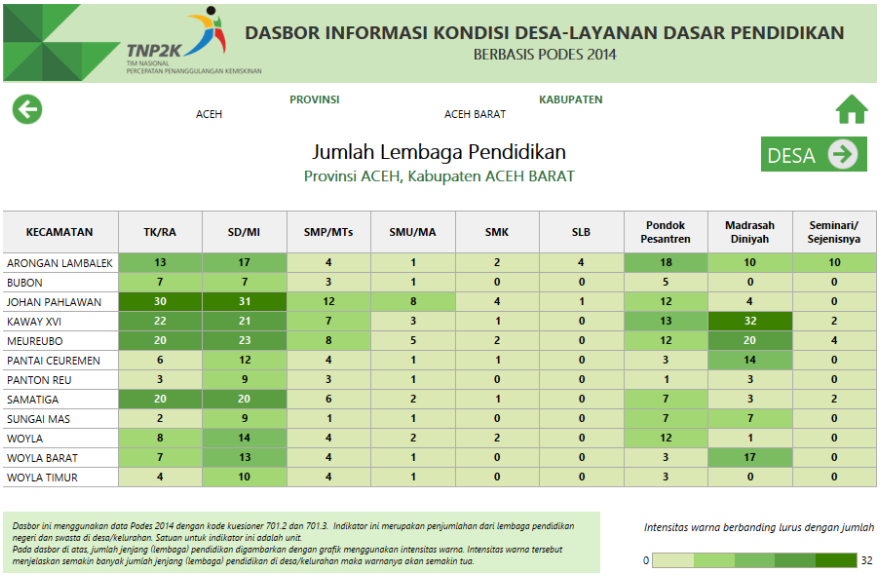

KECAMATAN	TK/RA	SD/MI	SMP/MTs	SMU/MA	SMK	SLB	Pondok Pesantren	Madrasah Diniyah	Seminari/ Sejenisnya
ARONGAN LAMBALEK	13	17	4	1	2	4	18	10	10
BUBON	7	7	3	1	0	0	5	0	0
JOHAN PAHLAWAN	30	31	12	8	4	1	12	4	0
KAWAY XVI	22	21	7	3	1	0	13	32	2
MEUREUBO	20	23	8	5	2	0	12	20	4
PANTAI CEUREMEN	6	12	4	1	1	0	3	14	0
PANTON REU	3	9	3	1	0	0	1	3	0
SAMATIGA	20	20	6	2	1	0	7	3	2
SUNGAI MAS	2	9	1	1	0	0	7	7	0
WOYLA	8	14	4	2	2	0	12	1	0
WOYLA BARAT	7	13	4	1	0	0	3	17	0
WOYLA TIMUR	4	10	4	1	0	0	3	0	0

Untuk data jumlah, maka data pada level kecamatan merupakan penjumlahan dari semua sekolah sesuai jenjang yang ada di masing-masing desa pada kecamatan tersebut.

PANDUAN INTERPRETASI

Pada dasbor terdapat dua level tampilan penyajian data, yaitu tampilan data untuk level desa dan tampilan data untuk level kecamatan.

Tampilan untuk level desa menggunakan data mentah sedangkan untuk level kecamatan merupakan agregat data desa dengan menggunakan beberapa statistik (jumlah, rata-rata, rasio).

Penyajian Informasi Berskala Numerik

Penyajian data dalam dasbor menggunakan beberapa tampilan, yang pertama untuk data numerik ditampilkan dalam bentuk square graphic dengan intensitas warna, kemudian untuk data kategorik bentuk tampilan menggunakan simbol check mark dimana semua tampilan menggunakan filter area untuk mempercepat pemilihan area pemantauan.

Pada layar dasbor seperti yang tampak pada gambar 6 , penyajian data untuk level desa pada indikator jumlah lembaga pendidikan menggunakan bentuk square graphic. Semakin banyak jumlah lembaga pendidikan di desa/kelurahan maka akan semakin gelap intensitas warnanya. Indikator jumlah pendidikan merupakan penambahan dari lembaga pendidikan negeri dan swasta, sesuai dengan kuesioner Podes 2014. Sebagai contoh untuk desa Arongan, tidak memiliki TK/RA, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, dan SLB, tetapi memiliki 1 unit SD/MI, 2 unit Madrasah Diniyah, 2 unit Pondok Pesantren dan 2 unit Seminari/sejenisnya.

Gambar 6. Layar Informasi Berskala Numerik Level Desa

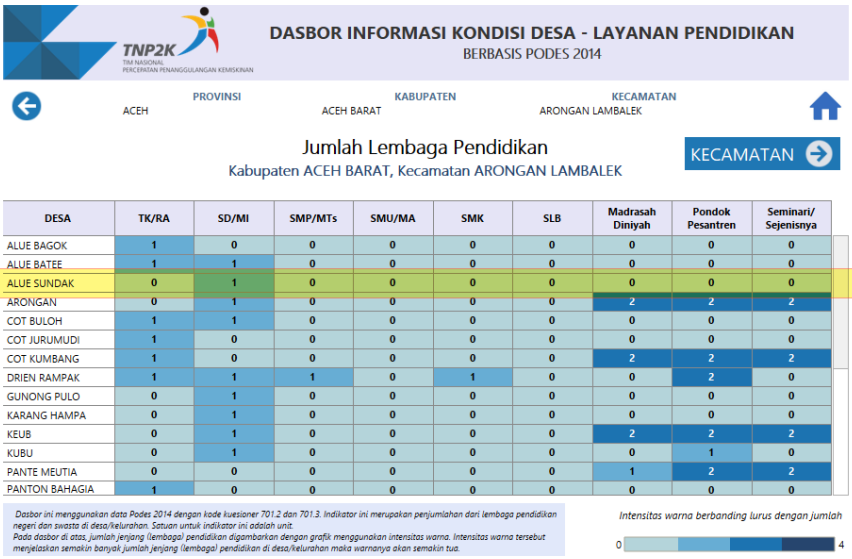

DASBOR INFORMASI KONDISI DESA - LAYANAN PENDIDIKAN
BERBASIS PODES 2014

PROVINSI: ACEH | KABUPATEN: ACEH BARAT | KECAMATAN: ARONGAN LAMBALEK

Jumlah Lembaga Pendidikan
Kabupaten ACEH BARAT, Kecamatan ARONGAN LAMBALEK

KECAMATAN

DESA	TK/RA	SD/MI	SMP/MTs	SMU/MA	SMK	SLB	Madrasah Diniyah	Pondok Pesantren	Seminari/ Sejenisnya
ALUE BAGOK	1	0	0	0	0	0	0	0	0
ALUE BATEE	1	1	0	0	0	0	0	0	0
ALUE SUNDAK	0	1	0	0	0	0	0	0	0
ARONGAN	0	1	0	0	0	0	2	2	2
COT BULOH	1	1	0	0	0	0	0	0	0
COT JURUMUDI	1	0	0	0	0	0	0	0	0
COT KUMBANG	1	0	0	0	0	0	2	2	2
DRIEN RAMPAK	1	1	1	0	1	0	0	2	0
GUNONG PULO	0	1	0	0	0	0	0	0	0
KARANG HAMPA	0	1	0	0	0	0	0	0	0
KEUB	0	1	0	0	0	0	2	2	2
KUBU	0	1	0	0	0	0	0	1	0
PANTE MEUTIA	0	0	0	0	0	0	1	2	2
PANTON BAHAGIA	1	0	0	0	0	0	0	0	0

Dasbor ini menggunakan data Podes 2014 dengan kode kuesioner 701.2 dan 701.3. Indikator ini merupakan penjumlahan dari lembaga pendidikan negeri dan swasta di desa/kelurahan. Satuan untuk indikator ini adalah unit.
Pada dasbor di atas, jumlah jenjang (lembaga) pendidikan digambarkan dengan grafik menggunakan intensitas warna. Intensitas warna tersebut menjelaskan semakin banyak jumlah jenjang (lembaga) pendidikan di desa/kelurahan maka warnanya akan semakin tua.

Intensitas warna berbanding lurus dengan jumlah
0 — 4

Kemudian penyajian data pada level kecamatan merupakan agregat dari data pada level desa. Untuk indikator jumlah pendidikan pada dasbor di atas merupakan penjumlahan lembaga pendidikan pada setiap jenjang pendidikan di masing-masing desa pada satu kecamatan.

Sebagai contoh pada kecamatan Arongan Lambalek, dari hasil penjumlahan lembaga pendidikan di masing-masing desa memiliki TK/RA sebanyak 13 unit, SD/MI sebanyak 17 unit, SMP/MTs sebanyak 4 unit, SMU/MA sebanyak 1 unit, SMK sebanyak 2 unit, SLB sebanyak 4 unit, Pondok Pesantren sebanyak 18 unit, Madrasah Diniyah sebanyak 10 unit, dan Seminari/ sejenisnya sebanyak 10 unit. Sehingga dapat disimpulkan untuk kecamatan Arongan Lambalek paling banyak memiliki lembaga pendidikan SD dan Pondok Pesantren, sedangkan yang paling sedikit adalah lembaga pendidikan SMU/MA (perhatikan gambar 7)

Gambar 7. Layar Informasi Berskala Numerik Level Kecamatan

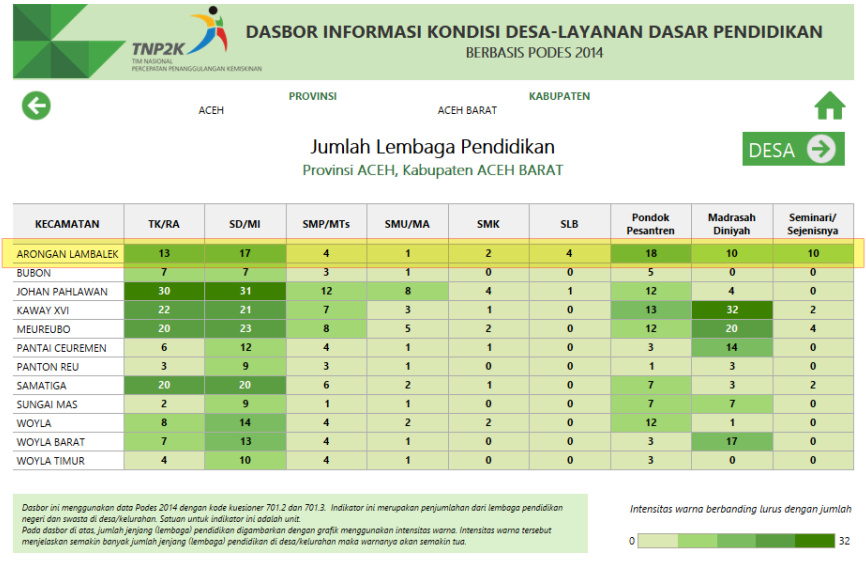

DASBOR INFORMASI KONDISI DESA-LAYANAN DASAR PENDIDIKAN
BERBASIS PODES 2014

PROVINSI: ACEH | KABUPATEN: ACEH BARAT

Jumlah Lembaga Pendidikan
Provinsi ACEH, Kabupaten ACEH BARAT

DESA

KECAMATAN	TK/RA	SD/MI	SMP/MTs	SMU/MA	SMK	SLB	Pondok Pesantren	Madrasah Diniyah	Seminari/ Sejenisnya
ARONGAN LAMBALEK	13	17	4	1	2	4	18	10	10
BUBON	7	7	3	1	0	0	5	0	0
JOHAN PAHLAWAN	30	31	12	8	4	1	12	4	0
KAWAY XVI	22	21	7	3	1	0	13	32	2
MEUREUBO	20	23	8	5	2	0	12	20	4
PANTAI CEUREMEN	6	12	4	1	1	0	3	14	0
PANTON REU	3	9	3	1	0	0	1	3	0
SAMATIGA	20	20	6	2	1	0	7	3	2
SUNGAI MAS	2	9	1	1	0	0	7	7	0
WOYLA	8	14	4	2	2	0	12	1	0
WOYLA BARAT	7	13	4	1	0	0	3	17	0
WOYLA TIMUR	4	10	4	1	0	0	3	0	0

Dasbor ini menggunakan data Podes 2014 dengan kode kuesioner 701.2 dan 701.3. Indikator ini merupakan penjumlahan dari lembaga pendidikan negeri dan swasta di desa/kelurahan. Satuan untuk indikator ini adalah unit.
Pada dasbor di atas, jumlah jenjang (lembaga) pendidikan digambarkan dengan grafik menggunakan intensitas warna. Intensitas warna tersebut menjelaskan semakin banyak jumlah jenjang (lembaga) pendidikan di desa/kelurahan maka warnanya akan semakin tua.

Intensitas warna berbanding lurus dengan jumlah
0 — 32

Penyajian Informasi Berskala Non Numerik

Penyajian informasi non numerik menggunakan simbol check mark karena datanya bersifat kategorik (pilihan).

Contoh layar dasbor dapat dilihat pada gambar 8, yang menunjukkan pilhan kategori tempat pembuangan limbah cair/air kotor sebagian besar keluarga di desa/kelurahan. Sebagai contoh yaitu desa Rambong, sebagian besar keluarga di desa tersebut tempat pembuangan limbah cair/air kotor yaitu pada drainase (got/selokan).

Gambar 8. Layar Informasi Berskala Non Numerik Level Desa

Untuk informasi pada level kecamatan, tampilan yang disajikan merupakan agregat dari data pada level desa. Sebagai contoh, agregat statistik dari indikator tempat pembuangan limbah pada level kecamatan merupakan persentase masing-masing pilihan kategori untuk desa/ kelurahan pada satu kecamatan.

Contoh Analisa Kasus

Studi kasus ini merupakan penelusuran informasi pada level Kecamatan dan level Desa yang dibatasi pada Kabupaten tertentu berdasarkan dasbor menggunakan data Podes 2014. Empat kecamatan diambil sebagai contoh kasus, yang terdiri dari dua kecamatan dengan nilai statistik agregat yang secara umum relatif rendah dan dua kecamatan lainnya yang nilai statistik agregatnya secara umum relatif tinggi.

Tidak setiap indikator dibahas dalam studi kasus ini, melainkan hanya beberapa indikator umum yang dikenal luas untuk menyederhanakan pembahasan. Pada contoh kasus di empat kecamatan terpilih, analisis dilakukan terhadap indikator pada dimensi terpilih dengan menggunakan kategori indikator yang memiliki hubungan kuat sesuai kelompok indikator, adalah sebagai berikut :

1. Dimensi Layanan Dasar Pendidikan, dengan indikator :
   a. Jumlah lembaga pendidikan
      - TK/RA
      - SD/MI
      - SMP/MTs
   b. Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan
      - TK/RA
      - SD/MI
      - SMP/MTs

2. Dimensi Indikator Kesehatan, dengan indikator :
   a. Jumlah sarana kesehatan
      - Jejaring Puskesmas (Puskesmas pembantu, Poskesdes, Polindes)
      - Rumah sakit + RS Bersalin
      - Tempat praktek dokter + poliklinik
   b. Jarak terdekat menuju sarana kesehatan
      - Jejaring Puskesmas (Puskesmas pembantu, Poskesdes, Polindes)
      - Rumah sakit + RS Bersalin
      - Tempat praktek dokter + poliklinik
   c. Jumlah tenaga kesehatan yang tinggal di desa
      - Bidan
      - Dokter (pria+wanita)
   d. Jumlah penderita gizi buruk

3. Dimensi Indikator Transportasi, dengan indikator :
   a. Jenis permukaan jalan terluas
      - Aspal/beton
      - Tanah

- Diperkeras (kerikil, batu)
- Lainnya (jalan setapak, kayu/papan,dll)

b. Keberadaan angkutan umum
   - Ada, dengan trayek tetap
   - Ada, tanpa trayek tetap
   - Tidak ada angkutan umum

Pada analisis di dalam setiap indikator akan terlihat variasi tinggi rendahnya statistik dan data mentah, yang mana akan menjadi referensi bagus bagi upaya strategi perencanaan pembangunan maupun titik fokus upaya pemantauan.

KASUS 1. Kecamatan PURING KENCANA, Kabupaten KAPUAS HULU, Propinsi KALIMANTAN BARAT

Kecamatan Puring Kencana merupakan contoh kecamatan dengan angka statistik relatif rendah dibandingkan dengan kecamatan lainnya yang terdapat di wilayah Kabupaten Kapuas Hulu. Dari telaah aplikasi dasbor nilai statistik dari beberapa indikator di kecamatan tersebut terbaca sebagai berikut :

Layanan Dasar Pendidikan

Jumlah lembaga pendidikan		
TK/RA = 0 unit	SD/MI = 8 unit	SMP/MTs = 1 unit
Rata-rata jarak ke lembaga pendidikan terdekat		
TK/RA = 32,5 km	SD/MI = 0 km	SMP/MTs = 10,47 km

Layanan Dasar Kesehatan

Jumlah fasilitas kesehatan		
Jejaring Puskesmas = 6 unit	RS + RS Bersalin = 0 unit	Tempat praktek dokter & poliklinik = 0 unit
Rata-rata jarak ke fasilitas kesehatan terdekat		
Jejaring Puskesmas = 4,58 km	RS + RS Bersalin = 29,5 km	Tempat praktek dokter & poliklinik = 61,53 km
Jumlah tenaga kesehatan		
Dokter = 0 orang	Bidan = 2 orang	
Jumlah penderita gizi buruk = 27 orang		

Transportasi

Jenis permukaan Jalan		
Jalan aspal = dimiliki oleh 1 dari 6 desa (17%)	Jalan kerikil dan batu diperkeras = dimiliki oleh 4 dari 6 desa (66%)	Jalan tanah = dimiliki oleh 1 dari 6 desa (17%)
Keberadaan jenis angkutan umum		
Tidak ada angkutan umum = 4 dari 6 desa (66%)		

ANALISIS

- Layanan dasar pendidikan memiliki nilai statistik yang lemah. Hal ini terlihat dari jumlah TK/RA dan SMP/MTs yang minim dan dibarengi dengan jarak tempuh yang cukup jauh. Untuk mengetahui kondisi desa di kecamatan Puring Kencana berdasarkan layanan dasar pendidikan dapat dilihat pada tampilan dasbor berikut :

Jumlah Lembaga Pendidikan
Kabupaten Kapuas Hulu, Kecamatan Puring Kencana

DESA	TK/RA	SD/MI	SMP/MTs	SMU/MA	SMK	SLB	Madrasah Diniyah	Pondok Pesantren	Seminari/ Sejenisnya
KANTUK ASAM	0	1	0	0	0	0	0	0	0
KANTUK BUNUT	0	1	0	0	0	0	0	0	0
LANGAU	0	1	0	0	0	0	0	0	0
MERAKAI PANJANG	0	2	0	0	0	0	0	0	0
SUNGAI ANTU	0	1	1	0	0	0	0	0	0
SUNGAI MAWANG	0	2	0	0	0	0	0	0	0

Jarak Lembaga Pendidikan Terdekat
Kabupaten Kapuas Hulu, Kecamatan Puring Kencana

DESA	TK/RA	SD/MI	SMP/MTs	SMU/MA	SMK	SLB
KANTUK ASAM	12.00	0.00	24.50	48.00	0.00	0.00
KANTUK BUNUT	17.00	0.00	21.30	51.00	0.00	0.00
LANGAU	52.00	0.00	4.00	76.00	0.00	0.00
MERAKAI PANJANG	22.00	0.00	9.50	62.00	0.00	0.00
SUNGAI ANTU	48.00	0.00	0.00	72.00	0.00	0.00
SUNGAI MAWANG	44.00	0.00	3.50	68.00	0.00	0.00

Dari tampilan dasbor di atas, untuk informasi layanan dasar pendidikan berdasarkan jumlah lembaga pendidikan dan jarak ke lembaga pendidikan terdekat di kecamatan Puring Kencana, desa yang relatif rendah yaitu desa Langau dan desa Sungai Mawang karena memiliki jarak ke TK/RA paling jauh daripada desa yang lain.

- Untuk fasilitas layanan dasar kesehatan, hanya Jejaring Puskesmas yang menunjukkan statistik cukup baik karena jaraknya relatif dekat. Namun, layanan setingkat Rumah Sakit dan RS Bersalin serta Praktek Dokter dan Poliklinik tidak dimiliki kecamatan ini, sehingga jarak tempuh ke fasilitas terdekatnya memiliki nilai rata-rata yang cukup jauh.
  Untuk mengetahui kondisi desa di kecamatan Puring Kencana berdasarkan layanan dasar kesehatan dapat dilihat pada tampilan dasbor berikut :

Jumlah Sarana Kesehatan
Kabupaten Kapuas Hulu, Kecamatan Puring Kencana

DESA	Rumah sakit	Rumah sakit bersalin	Puskesmas dg rawat inap	Puskesmas tanpa rawat inap	Puskesmas pembantu	Poliklinik /balai pengobatan	Tempat praktek dokter	Tempat praktek bidan	Poskesd..	Polindes	Posyandu	Apotek	Rumah sakit+	Jejaring puskesmas	Tempat praktek dokter& Poli
KANTUK ASAM	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	2	0
KANTUK BUNUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
LANGAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0
MERAKAI PANJANG	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0
SUNGAI ANTU	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
SUNGAI MAWANG	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0

Jarak Sarana Kesehatan
Kabupaten Kapuas Hulu, Kecamatan Puring Kencana

DESA	Rumah sakit	Rumah sakit bersalin	Puskesmas dg rawat inap	Puskesmas tanpa rawat inap	Puskesmas pembantu	Poliklinik/ balai pengobatan	Tempat praktek dokter	Tempat praktek bidan	Poskesdes	Polindes	Apotek	Toko khusus obat/jamu
KANTUK ASAM	45.00	0.00	0.00	0.00	0.00	45.00	48.00	0.00	0.00	0.00	48.00	48.00
KANTUK BUNUT	48.00	0.00	21.30	0.00	4.00	48.00	51.00	4.00	0.00	0.00	51.00	51.00
LANGAU	73.00	0.00	4.00	0.00	27.00	73.00	76.00	4.00	0.00	0.00	76.00	76.00
MERAKAI PANJANG	59.00	0.00	0.00	0.00	0.00	59.00	62.00	0.00	0.00	5.00	62.00	62.00
SUNGAI ANTU	69.00	0.00	0.00	0.00	0.00	69.00	72.00	0.00	0.00	24.50	72.00	72.00
SUNGAI MAWANG	65.00	0.00	0.00	0.00	0.00	65.00	68.00	3.50	0.00	21.50	68.00	68.00

Dari tampilan dasbor di atas, untuk informasi layanan dasar kesehatan berdasarkan jumlah sarana kesehatan dan jarak ke sarana kesehatan terdekat di kecamatan Puring Kencana, desa yang relatif rendah yaitu desa Langau dan desa Sungai Antu karena memiliki jarak ke sarana kesehatan paling jauh daripada desa yang lain, khususnya ke rumah sakit, tempat praktek dokter, dan poliklinik.

- Jumlah tenaga dokter dan bidan tergolong rendah, meskipun jumlah penderita gizi buruk masih tergolong tidak tinggi. Untuk mengetahui kondisi desa di kecamatan Puring Kencana berdasarkan tenaga kesehatan dan penderita gizi buruk dapat dilihat pada tampilan dasbor berikut :

Jumlah Tenaga Kesehatan
Kabupaten Kapuas Hulu, Kecamatan Puring Kencana

DESA	Jumlah tenaga kesehatan-Dokter pria	Jumlah tenaga kesehatan-Dokter wanita	Jumlah tenaga kesehatan-Dokter gigi	Jumlah tenaga kesehatan-Bidan	Dokter Gigi	dukun bayi/dukun bersalin	Dokter+
KANTUK ASAM	0	0	0	1	0	0	0
KANTUK BUNUT	0	0	0	0	0	2	0
LANGAU	0	0	0	0	0	3	0
MERAKAI PANJANG	0	0	0	0	1	0	0
SUNGAI ANTU	0	0	0	1	7	0	0
SUNGAI MAWANG	0	0	0	0	1	3	0

Jumlah Penderita Gizi Buruk
Kabupaten Kapuas Hulu, Kecamatan Puring Kencana

DESA	Jumlah Penderita Gizi Buruk
KANTUK ASAM	0
KANTUK BUNUT	0
LANGAU	0
MERAKAI PANJANG	0
SUNGAI ANTU	5
SUNGAI MAWANG	22

Dari tampilan dasbor di atas, untuk informasi layanan dasar kesehatan berdasarkan jumlah tenaga kesehatan dan jumlah penderita gizi buruk di kecamatan Puring Kencana, desa yang relatif rendah yaitu desa Sungai Mawang karena jumlah penderira gizi buruknya paling

banyak. Sedangkan untuk jumlah tenaga kesehatan, semua desa di kecamatan Puring Kencana masih sangat rendah sehingga perlu adanya penambahan tenaga kesehatan di kecamatan Puring Kencana.

- Dari sisi transportasi, mayoritas jalan masih berupa kerikil dan batu yang dikeraskan, serta pada umumnya angkutan umum belum tersedia. Untuk mengetahui kondisi desa di kecamatan Puring Kencana berdasarkan sisi transportasi dapat dilihat pada tampilan dasbor berikut :

Jenis Permukaan Jalan Terluas
Kabupaten Kapuas Hulu, Kecamatan Puring Kencana

DESA	Aspalt/Beton	Diperkeras (kerikil/batu)	Tanah	Lainnya
KANTUK ASAM	✓	—	—	—
KANTUK BUNUT	—	✓	—	—
LANGAU	—	✓	—	—
MERAKAI PANJANG	—	—	✓	—
SUNGAI ANTU	—	✓	—	—
SUNGAI MAWANG	—	✓	—	—

Keberadaan Angkutan Umum
Kabupaten Kapuas Hulu, Kecamatan Puring Kencana

DESA	Ada dengan trayek tetap	Ada tanpa trayek tetap	Tidak ada
KANTUK ASAM	—	—	✓
KANTUK BUNUT	—	—	✓
LANGAU	—	—	✓
MERAKAI PANJANG	—	—	✓
SUNGAI ANTU	✓	—	—
SUNGAI MAWANG	—	✓	—

Dari tampilan dasbor di atas, untuk informasi transportasi berdasarkan jenis permukaan jalan dan keberadaan angkutan umum di kecamatan Puring Kencana, desa Kantuk Asam memiliki jenis permukaan jalan paling bagus yaitu aspal/beton sedangkan yang paling rendah yaitu desa Merakai Panjang yang jenis jalannya masih tanah. Kemudian untuk angkutan umum, yang paling bagus adalah desa Sungai Antu karena sudah memiliki angkutan umum dengan trayek tetap.

Berdasarkan situasi tersebut diatas, kecamatan Puring Kencana membutuhkan perbaikan dari sisi jumlah fasilitas layanan dasar pendidikan maupun kesehatan, serta perbaikan akses transportasi dengan pengadaan angkutan umum serta peningkatan mutu jalan.

KASUS 2. Kecamatan MALILI, Kabupaten LUWU TIMUR, Propinsi SULAWESI SELATAN

Kecamatan Malili merupakan contoh kecamatan dengan angka statistik relatif baik dibandingkan dengan kecamatan lainnya yang terdapat di wilayah Kabupaten Luwu Timur. Dari telaah aplikasi dasbor nilai statistik dari beberapa indikator di kecamatan tersebut terbaca sebagai berikut:

Layanan Dasar Pendidikan

Jumlah lembaga pendidikan		
TK/RA = 23 unit	SD/MI = 23 unit	SMP/MTs = 7 unit
Rata-rata jarak ke lembaga pendidikan terdekat		
TK/RA = 0 km	SD/MI = 0,27 km	SMP/MTs = 2,25 km

Layanan Dasar Kesehatan

Jumlah fasilitas kesehatan		
Jejaring Puskesmas = 19 unit	RS + RS Bersalin = 0 unit	Tempat praktek dokter & poliklinik = 8 unit
Rata-rata jarak ke fasilitas kesehatan terdekat		
Jejaring Puskesmas = 19 km	RS + RS Bersalin = 28,54 km	Tempat praktek dokter & poliklinik = 10,44 km
Jumlah tenaga kesehatan		
Dokter = 11 orang	Bidan = 45 orang	
Jumlah penderita gizi buruk = 0 orang		

Transportasi

Jenis permukaan Jalan	
Jalan aspal = dimiliki oleh seluruh desa (100%)	
Keberadaan jenis angkutan umum	
Angkutan umum dengan trayek tetap = 80% desa	Angkutan umum dengan trayek tidak tetap = 20% desa

ANALISIS

- Layanan dasar pendidikan memiliki nilai statistik yang amat baik sisi jumlah fasilitas dan diperkuat oleh statistik rata-rata jarak tempuh ke lembaga pendidikan terdekat. Untuk mengetahui kondisi desa di kecamatan Malili berdasarkan layanan dasar pendidikan dapat dilihat pada tampilan dasbor berikut :

Jumlah Lembaga Pendidikan
Kabupaten Luwu Timur, Kecamatan Malili

DESA	TK/RA	SD/MI	SMP/MTs	SMU/MA	SMK	SLB	Madrasah Diniyah	Pondok Pesantren	Seminari/ Sejenisnya
ATUE	1	1	0	0	0	0	0	0	0
BALANTANG	1	1	0	0	0	0	0	0	0
BARUGA	2	1	0	0	0	0	0	1	0
HARAPAN	2	1	0	0	0	0	0	0	0
LAKAWALI	2	2	1	0	0	0	0	0	0
LAKAWALI PANTAI	1	1	0	0	0	0	0	0	0
LASKAP	1	1	0	0	0	0	0	0	0
MALILI	3	4	2	1	0	0	0	0	0
MANURUNG	2	2	1	0	0	1	0	0	0
PASI PASI	1	0	0	0	0	0	0	0	0
PONGKERU	2	2	1	0	0	0	0	0	0
PUNCAK INDAH	2	2	1	2	1	0	1	1	0
TARABBI	1	1	0	0	0	0	0	0	0
USSU	1	2	1	1	0	0	0	1	0

Jarak Lembaga Pendidikan Terdekat
Kabupaten Luwu Timur, Kecamatan Malili

DESA	TK/RA	SD/MI	SMP/MTs	SMU/MA	SMK	SLB
ATUE	0.00	0.00	3.00	3.00	9.00	11.00
BALANTANG	0.00	0.00	3.20	3.00	9.00	21.00
BARUGA	0.00	0.00	1.50	1.50	5.50	19.00
HARAPAN	0.00	0.00	6.00	19.00	25.00	40.00
LAKAWALI	0.00	0.00	0.00	8.00	23.00	3.00
LAKAWALI PANTAI	0.00	0.00	1.50	10.00	28.50	5.00
LASKAP	0.00	0.00	4.00	10.00	16.00	30.00
MALILI	0.00	0.00	0.00	0.00	3.00	21.00
MANURUNG	0.00	0.00	0.00	12.50	17.00	0.00
PASI PASI	0.00	4.00	9.00	21.00	25.00	30.00
PONGKERU	0.00	0.00	0.00	13.00	18.00	65.00
PUNCAK INDAH	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	23.00
TARABBI	0.00	0.00	3.00	3.00	29.00	3.00
USSU	0.00	0.00	0.00	0.00	3.00	18.00

Dari tampilan dasbor di atas, untuk informasi layanan dasar pendidikan berdasarkan jumlah lembaga pendidikan dan jarak ke lembaga pendidikan terdekat di kecamatan Malili, desa yang relatif baik yaitu desa Malili karena paling banyak memiliki TK/RA dan SD/MI, sedangkan desa yang relatif rendah yaitu desa Pasa Pasi karena tidak memiliki SD/MI dan memiliki jarak yang cukup jauh untuk menuju ke SMP/MTs.

- Dari sisi layanan dasar kesehatan, statistik yang lemah masih terlihat dari kurangnya jumlah fasilitas Rumah Sakit dan RS Bersalin serta jumlah praktek dokter dan poliklinik. Akan tetapi jika dilihat dari jarak tempuh, secara umum nilai rata-ratanya sudah cukup baik dibandingkan dengan kecamatan lainnya.

Untuk mengetahui kondisi desa di kecamatan Malili berdasarkan layanan dasar kesehatan dapat dilihat pada tampilan dasbor berikut :

Jumlah Sarana Kesehatan
Kabupaten Luwu Timur, Kecamatan Malili

DESA	Rumah sakit	Rumah sakit bersalin	Puskesmas dg rawat inap	Puskesmas tanpa rawat inap	Puskesmas pembantu	Poliklinik/balai pengobatan	Tempat praktek dokter	Tempat praktek bidan	Poskesd..	Polindes	Posyan..	Apotek	Rumah sakit+	Jejaring puskesmas	Tempat praktek dokter& Poli
ATUE	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
BALANTANG	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
BARUGA	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1
HARAPAN	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2	0	0	2	0
LAKAWALI	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	0	0	1	0
LAKAWALI PANTAI	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0
LASKAP	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2	0	0	2	0
MALILI	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	4	1	0	0	3
MANURUNG	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	1	0	1	0
PASI PASI	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	2	0
PONGKERU	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3	0	0	2	0

Jarak Sarana Kesehatan
Kabupaten Luwu Timur, Kecamatan Malili

DESA	Rumah sakit	Rumah sakit bersalin	Puskesmas dg rawat inap	Puskesmas tanpa rawat inap	Puskesmas pembantu	Poliklinik/balai pengobatan	Tempat praktek dokter	Tempat praktek bidan	Poskesdes	Polindes	Apotek	Toko khusus obat/jamu
ATUE	38.00	0.00	0.00	0.00	0.00	12.00	12.00	30.00	3.00	0.00	10.00	12.00
BALANTANG	62.50	0.00	0.00	0.00	0.00	3.30	0.50	52.00	3.50	75.00	1.30	0.70
BARUGA	51.50	0.00	0.00	0.00	0.00	1.50	0.00	48.00	0.70	73.00	2.00	0.00
HARAPAN	69.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	19.00	66.00	0.00	0.00	20.00	19.80
LAKAWALI	27.00	0.00	23.00	30.00	8.00	30.00	10.00	27.00	0.00	67.00	5.00	0.00
LAKAWALI PANTAI	28.00	0.00	24.00	24.00	10.00	30.00	11.00	28.00	0.00	68.00	7.00	2.00
LASKAP	59.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00	10.00	59.00	0.00	79.00	9.50	9.20
MALILI	51.00	0.00	2.50	50.00	1.00	0.00	0.00	54.00	1.50	71.00	0.00	0.00
MANURUNG	32.00	0.00	0.00	0.00	0.00	19.00	11.00	32.00	10.00	0.00	0.00	10.00
PASI PASI	69.00	69.00	0.00	0.00	0.00	17.00	19.00	82.00	0.00	70.00	19.50	19.40
PONGKERU	61.60	60.50	0.00	0.00	0.00	13.00	12.00	60.00	0.00	0.00	12.50	12.00

Dari tampilan dasbor di atas, untuk informasi layanan dasar kesehatan berdasarkan jumlah sarana kesehatan dan jarak ke sarana kesehatan terdekat di kecamatan Malili, desa yang relatif rendah yaitu desa Malili karena tidak memiliki sarana kesehatan jajaring puskesmas (puskesmas pembantu, poskesdes, polindes), tetapi cukup banyak memiliki tempat praktek dokter dan poliklinik. Sedangkan dari sisi jarak, desa yang relatif rendah dibanding dengan desa yang lain yaitu desa Ussu, Pasa Pasi, Laskap, dan Balantang, khususnya jarak ke polindes, rumah sakit, dan RS bersalin.

- Jumlah tenaga dokter tergolong rendah, meski jumlah bidan tergolong mencukupi. Sedangkan jumlah penderita gizi buruk masih tergolong rendah. Untuk mengetahui kondisi desa di kecamatan Malili berdasarkan tenaga kesehatan dan penderita gizi buruk dapat dilihat pada tampilan dasbor berikut :

Jumlah Tenaga Kesehatan
Kabupaten Luwu Timur, Kecamatan Malili

DESA	Jumlah tenaga kesehatan-Dokter pria	Jumlah tenaga kesehatan-Dokter wanita	Jumlah tenaga kesehatan-Dokter gigi	Jumlah tenaga kesehatan-Bidan	Dokter Gigi	dukun bayi/dukun bersalin	Dokter+
ATUE	0	0	0	1	0	3	0
BALANTANG	0	0	0	1	2	4	0
BARUGA	1	0	0	4	3	3	1
HARAPAN	0	0	0	1	8	3	0
LAKAWALI	0	0	0	6	1	1	0
LAKAWALI PANTAI	0	0	0	1	0	1	0
LASKAP	0	0	0	4	6	1	0
MALILI	0	0	1	4	7	1	0
MANURUNG	0	0	0	1	0	4	0
PASI PASI	0	0	0	1	2	0	0
PONGKERU	0	0	0	6	1	0	0
PUNCAK INDAH	3	7	1	5	9	3	10
TARABBI	0	0	0	3	0	3	0

Jumlah Penderita Gizi Buruk
Kabupaten Luwu Timur, Kecamatan Malili

DESA	Jumlah Penderita Gizi Buruk
ATUE	0
BALANTANG	0
BARUGA	0
HARAPAN	0
LAKAWALI	0
LAKAWALI PANTAI	0
LASKAP	0
MALILI	0
MANURUNG	0
PASI PASI	0
PONGKERU	0

Dari tampilan dasbor di atas, untuk informasi layanan dasar kesehatan berdasarkan jumlah tenaga kesehatan dan jumlah penderita gizi buruk di kecamatan Malili, desa yang relatif bagus adalah desa Puncak Indah karena memiliki jumlah tenaga kesehatan paling banyak, khususnya untuk dokter dan tenaga kesehatan lainnya (apoteker, tenaga gizi, perawat, dll) sedangkan untuk desa yang lain tidak memiliki dokter. Hal itu mengindikasikan bahwa sebaran jumlah dokter mengumpul di satu desa saja. Kemudian untuk penderita gizi buruk, kecamatan Malili cukup bagus karena semua desanya tidak ada yang memiliki penderita gizi buruk.

- Dari sisi transportasi, seluruh desa telah memiliki jalan aspal, serta sebagian besar telah memiliki angkutan umum dengan trayek tetap. Untuk mengetahui kondisi desa di kecamatan Malili berdasarkan sisi transportasi dapat dilihat pada tampilan dasbor berikut:

Jenis Permukaan Jalan Terluas
Kabupaten Luwu Timur, Kecamatan Malili

DESA	Aspalt/Beton	Diperkeras (kerikil/batu)	Tanah	Lainnya
ATUE	✓	—	—	—
BALANTANG	✓	—	—	—
BARUGA	✓	—	—	—
HARAPAN	✓	—	—	—
LAKAWALI	✓	—	—	—
LAKAWALI PANTAI	✓	—	—	—
LASKAP	✓	—	—	—
MALILI	✓	—	—	—
MANURUNG	✓	—	—	—
PASI PASI	✓	—	—	—
PONGKERU	✓	—	—	—
PUNCAK INDAH	✓	—	—	—
TARABBI	✓	—	—	—
USSU	✓	—	—	—

Keberadaan Angkutan Umum
Kabupaten Luwu Timur, Kecamatan Malili

DESA	Ada dengan trayek tetap	Ada tanpa trayek tetap	Tidak ada
ATUE	✓	—	—
BALANTANG	✓	—	—
BARUGA	✓	—	—
HARAPAN	✓	—	—
LAKAWALI	✓	—	—
LAKAWALI PANTAI	—	✓	—
LASKAP	✓	—	—
MALILI	✓	—	—
MANURUNG	✓	—	—
PASI PASI	✓	—	—
PONGKERU	✓	—	—
PUNCAK INDAH	✓	—	—

Dari tampilan dasbor di atas, untuk informasi transportasi berdasarkan jenis permukaan jalan dan keberadaan angkutan umum di kecamatan Malili, seluruh desa telah memiliki jalan aspal. Kemudian untuk angkutan umum hampir semua desa memiliki angkutan umum dengan trayek tetap, hanya desa Lakawali Pantai, Tarabbi, dan Wewangriu yang masih memiliki angkutan umum tanpa trayek tetap.

Berdasarkan paparan statistik di atas, kecamatan Malili masih harus memperbaiki sisi Layanan Dasar Kesehatan, dengan fokus pada penambahan jumlah tenaga dokter serta sarana kesehatannya meliputi Poliklinik, Rumah Sakit dan RS Bersalin.

KASUS 3. Kecamatan MOLLO BARAT, Kabupaten TIMOR TENGAH SELATAN, Propinsi NUSA TENGGARA TIMUR

Kecamatan Mollo Barat merupakan contoh kecamatan dengan angka statistik relatif buruk dibandingkan dengan kecamatan lainnya yang terdapat di wilayah Kabupaten Timor Tengah Selatan. Dari telaah aplikasi dasbor nilai statistik dari beberapa indikator di kecamatan tersebut terbaca sebagai berikut:

Layanan Dasar Pendidikan

Jumlah lembaga pendidikan		
TK/RA = 0 unit	SD/MI = 9 unit	SMP/MTs = 3 unit
Rata-rata jarak ke lembaga pendidikan terdekat		
TK/RA = 36,2 km	SD/MI = 0 km	SMP/MTs = 3,8 km

Layanan Dasar Kesehatan

Jumlah fasilitas kesehatan		
Jejaring Puskesmas = 7 unit	RS + RS Bersalin = 0 unit	Tempat praktek dokter & poliklinik = 0 unit
Rata-rata jarak ke fasilitas kesehatan terdekat		
Jejaring Puskesmas = 15 km	RS + RS Bersalin = 45,1 km	Tempat praktek dokter & poliklinik = 44 km
Jumlah tenaga kesehatan		
Dokter = 0 orang	Bidan = 1 orang	
Jumlah penderita gizi buruk = 9 orang		

Transportasi

Jenis permukaan Jalan
Jalan tanah = dimiliki oleh seluruh desa (100%)
Keberadaan jenis angkutan umum
Angkutan umum dengan trayek tidak tetap = 100% desa

ANALISIS

- Dari sisi layanan dasar pendidikan, secara umum telah mencukupi, namun kelemahan terlihat pada tidak adanya TK/RA. Jarak tempuhnya ke TK/RA terdekat pun menunjukkan angka rata-rata jarak yang masih amat jauh. Untuk mengetahui kondisi desa di kecamatan Mollo Barat berdasarkan layanan dasar pendidikan dapat dilihat pada tampilan dasbor berikut :

Jumlah Lembaga Pendidikan
Kabupaten Timor Tengah Selatan, Kecamatan Mollo Barat

DESA	TK/RA	SD/MI	SMP/MTs	SMU/MA	SMK	SLB	Madrasah Diniyah	Pondok Pesantren	Seminari/ Sejenisnya
BESANA	0	2	0	0	0	0	0	0	0
FATUKOKO	0	1	1	0	0	0	0	0	0
KOA	0	2	1	0	0	0	0	0	0
OEUBAN	0	2	0	0	0	0	0	0	0
SALBAIT	0	2	1	0	0	0	0	0	0

Jarak Lembaga Pendidikan Terdekat
Kabupaten Timor Tengah Selatan, Kecamatan Mollo Barat

DESA	TK/RA	SD/MI	SMP/MTs	SMU/MA	SMK	SLB
BESANA	45.00	0.00	9.00	55.00	55.00	60.00
FATUKOKO	14.00	0.00	0.00	15.00	15.00	16.00
KOA	45.00	0.00	0.00	45.00	45.00	47.00
OEUBAN	40.00	0.00	10.00	50.00	49.00	55.00
SALBAIT	37.00	0.00	0.00	47.00	47.00	47.00

Dari tampilan dasbor di atas, untuk informasi layanan dasar pendidikan berdasarkan jumlah lembaga pendidikan dan jarak ke lembaga pendidikan terdekat di kecamatan Mollo Barat, desa yang relatif rendah yaitu desa Besana dan desa Oeuban karena memiliki jarak ke TK/RA dan SMP/MTs paling jauh daripada desa yang lain.

- Dari sisi layanan dasar kesehatan, jumlah fasilitas Jejaring Puskesmas telah menunjukkan angka statistik yang baik disertai jarak yang relatif terjangkau. Namun ketersediaan Rumah Sakit dan RS Bersalin serta jumlah praktek dokter dan poliklinik masih menunjukkan angka nol, sehingga tidak mengherankan jika jarak tempuhnya cukup jauh. Untuk mengetahui kondisi desa di kecamatan Mollo Barat berdasarkan layanan dasar kesehatan dapat dilihat pada tampilan dasbor berikut :

Jumlah Sarana Kesehatan
Kabupaten Timor Tengah Selatan, Kecamatan Mollo Barat

DESA	Rumah sakit	Rumah sakit bersalin	Puskesmas dg rawat inap	Puskesmas tanpa rawat inap	Puskesmas pembantu	Poliklinik /balai pengobatan	Tempat praktek dokter	Tempat praktek bidan	Poskesd..	Polindes	Posyandu	Apotek	Rumah sakit+	Jejaring puskesmas	Tempat praktek dokter& Poli
BESANA	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2	0	0	2	0
FATUKOKO	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	0	0	1	0
KOA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	1	0
OEUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	1	0
SALBAIT	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2	0	0	2	0

Jarak Sarana Kesehatan
Kabupaten Timor Tengah Selatan, Kecamatan Mollo Barat

DESA	Rumah sakit	Rumah sakit bersalin	Puskesmas dg rawat inap	Puskesmas tanpa rawat inap	Puskesmas pembantu	Poliklinik/ balai pengobatan	Tempat praktek dokter	Tempat praktek bidan	Poskesdes	Polindes	Apotek	Toko khusus obat/jamu
BESANA	60.00	60.00	0.00	0.00	0.00	60.00	60.00	60.00	60.00	0.00	60.00	60.00
FATUKOKO	23.00	23.00	0.00	0.00	0.00	23.00	23.00	23.00	15.00	15.00	23.00	23.00
KOA	45.00	45.00	45.00	45.00	35.00	45.00	45.00	45.00	8.00	0.00	45.00	45.00
OEUBAN	50.00	51.00	47.00	49.00	12.00	40.00	50.00	50.00	40.00	0.00	50.00	50.00
SALBAIT	47.00	47.00	0.00	0.00	0.00	47.00	47.00	47.00	0.00	35.00	47.00	47.00

Dari tampilan dasbor di atas, untuk informasi layanan dasar kesehatan berdasarkan jumlah sarana kesehatan dan jarak ke sarana kesehatan terdekat di kecamatan Mollo Barat, desa yang relatif rendah yaitu desa Besana dan desa Oeuban karena memiliki jarak paling jauh ke sarana kesehatan, khususnya ke sarana kesehatan rumah sakit, RS bersalin, dan tempat praktek dokter.

- Jumlah tenaga dokter dan bidan tergolong amat rendah, meskipun jumlah penderita gizi buruk masih tergolong tidak tinggi. Untuk mengetahui kondisi desa di kecamatan Mollo Barat berdasarkan tenaga kesehatan dan penderita gizi buruk dapat dilihat pada tampilan dasbor berikut :

Jumlah Tenaga Kesehatan
Kabupaten Timor Tengah Selatan, Kecamatan Mollo Barat

DESA	Jumlah tenaga kesehatan-Dokter pria	Jumlah tenaga kesehatan-Dokter wanita	Jumlah tenaga kesehatan-Dokter gigi	Jumlah tenaga kesehatan-Bidan	Dokter Gigi	dukun bayi/dukun bersalin	Dokter+
BESANA	0	0	0	0	0	3	0
FATUKOKO	0	0	0	0	1	2	0
KOA	0	0	0	0	0	5	0
OEUBAN	0	0	0	1	0	2	0
SALBAIT	0	0	0	0	0	5	0

Jumlah Penderita Gizi Buruk
Kabupaten Timor Tengah Selatan, Kecamatan Mollo Barat

DESA	Jumlah Penderita Gizi Buruk
BESANA	0
FATUKOKO	5
KOA	1
OEUBAN	3
SALBAIT	0

Dari tampilan dasbor di atas, untuk informasi layanan dasar kesehatan berdasarkan jumlah tenaga kesehatan dan jumlah penderita gizi buruk di kecamatan Mollo Barat, desa yang relatif rendah adalah desa Fatukoko dan Oeuban karena memiliki penderita gizi buruk paling banyak. Sedangkan untuk tenaga kesehatan, desa-desa di kecamatan Mollo Barat memiliki tenaga kesehatan yang sangat sedikit, dimana jumlah yang paling menonjol adalah tenaga kesehatan dukun bayi/dukun bersalin.

Jenis Permukaan Jalan Terluas
Kabupaten Timor Tengah Selatan, Kecamatan Mollo Barat

DESA	Aspalt/Beton	Diperkeras (kerikil/batu)	Tanah	Lainnya
BESANA	—	—	✓	—
FATUKOKO	—	—	✓	—
KOA	—	—	✓	—
OEUBAN	—	—	✓	—
SALBAIT	—	—	✓	—

Keberadaan Angkutan Umum
Kabupaten Timor Tengah Selatan, Kecamatan Mollo Barat

DESA	Ada dengan trayek tetap	Ada tanpa trayek tetap	Tidak ada
BESANA	—	✓	—
FATUKOKO	—	✓	—
KOA	—	✓	—
OEUBAN	—	✓	—
SALBAIT	—	✓	—

- Dari sisi transportasi, seluruh desa masih menggunakan jalan berupa tanah, sedangkan dari sisi angkutan umum telah tersedia tetapi tanpa trayek tetap.

Berdasarkan informasi di atas, kecamatan Mollo Barat jelas harus membangun TK/RA karena belum tersedia disana. Kemudian untuk meningkatkan keberadaan tenaga kesehatan dan

KASUS 4. Kecamatan KAMANG MAGEK, Kabupaten AGAM, Propinsi SUMATRA BARAT

Kecamatan Kamang Magek merupakan contoh kecamatan dengan angka statistik relatif baik dibandingkan dengan kecamatan lainnya yang terdapat di wilayah Kabupaten Agam. Dari telaah aplikasi dasbor nilai statistik dari beberapa indikator di kecamatan tersebut terbaca sebagai berikut:

Layanan Dasar Pendidikan

Jumlah lembaga pendidikan		
TK/RA = 14 unit	SD/MI = 22 unit	SMP/MTs = 4 unit
Rata-rata jarak ke lembaga pendidikan terdekat		
TK/RA = 0 km	SD/MI = 0 km	SMP/MTs = 0 km

Layanan Dasar Kesehatan

Jumlah fasilitas kesehatan		
Jejaring Puskesmas = 8 unit	RS + RS Bersalin = 0 unit	Tempat praktek dokter & poliklinik = 2 unit
Rata-rata jarak ke fasilitas kesehatan terdekat		
Jejaring Puskesmas = 4,22 km	RS + RS Bersalin = 12,33 km	Tempat praktek dokter & poliklinik = 10,6 km
Jumlah tenaga kesehatan		
Dokter = 19 orang		Bidan = 6 orang
Jumlah penderita gizi buruk = 4 orang		

Transportasi

Jenis permukaan Jalan
Jalan aspal = dimiliki oleh seluruh desa (100%)
Keberadaan jenis angkutan umum
Angkutan umum dengan trayek tetap = 100% desa

ANALISIS

- Dari sisi layanan dasar pendidikan, secara umum telah menunjukkan ketersediaan yang baik, baik untuk TK/RA, SD/MI, maupun SMP/MTs.

Jumlah Lembaga Pendidikan
Kabupaten Agam, Kecamatan Kamang Magek

DESA	TK/RA	SD/MI	SMP/MTs	SMU/MA	SMK	SLB	Madrasah Diniyah	Pondok Pesantren	Seminari/ Sejenisnya
KAMANG HILIA	2	5	1	1	0	0	6	0	0
KAMANG MUDIAK	8	11	2	1	0	0	10	2	0
MAGEK	4	6	1	0	0	0	4	1	0

Jarak Lembaga Pendidikan Terdekat
Kabupaten Agam, Kecamatan Kamang Magek

DESA	TK/RA	SD/MI	SMP/MTs	SMU/MA	SMK	SLB
KAMANG HILIA	0.000	0.000	0.000	0.000	9.000	8.000
KAMANG MUDIAK	0.000	0.000	0.000	0.000	6.000	6.000
MAGEK	0.000	0.000	0.000	1.000	3.500	4.000

Dari tampilan dasbor di atas, untuk informasi layanan dasar pendidikan berdasarkan jumlah lembaga pendidikan dan jarak ke lembaga pendidikan terdekat di kecamatan Kamang Magek, desa yang relatif baik yaitu desa Kamang Mudiak karena paling banyak memiliki SD/MI, sedangkan desa yang relatif rendah yaitu desa Kamang Hilia karena memiliki lembaga pendidikan (TK, SD, dan SMP) yang paling sedikit dibanding desa yang lain.

- Dari sisi layanan dasar kesehatan, statistik jumlah fasilitas masih tergolong rendah untuk seluruh jenis fasilitas. Namun meskipun demikian, jarak tempuh ke fasilitas terdekat masih tergolong baik. Untuk mengetahui kondisi desa di kecamatan Kamang Magek berdasarkan layanan dasar kesehatan dapat dilihat pada tampilan dasbor berikut :

Jumlah Sarana Kesehatan
Kabupaten Agam, Kecamatan Kamang Magek

DESA	Rumah sakit	Rumah sakit bersalin	Puskesmas dg rawat inap	Puskesmas tanpa rawat inap	Puskesmas pembantu	Poliklinik /balai pengobatan	Tempat praktek dokter	Tempat praktek bidan	Poskesd..	Polindes	Posyandu	Apotek	Rumah sakit+	Jejaring puskesmas	Tempat praktek dokter& Poli
KAMANG HILIA	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	18	1	0	2	0
KAMANG MUDIAK	0	0	0	0	5	0	0	8	0	0	22	0	0	5	0
MAGEK	0	0	0	1	1	0	2	2	0	0	40	0	0	1	2

Jarak Sarana Kesehatan
Kabupaten Agam, Kecamatan Kamang Magek

DESA	Rumah sakit	Rumah sakit bersalin	Puskesmas dg rawat inap	Puskesmas tanpa rawat inap	Puskesmas pembantu	Poliklinik/ balai pengobatan	Tempat praktek dokter	Tempat praktek bidan	Poskesdes	Polindes	Apotek	Toko khusus obat/jamu
KAMANG HILIA	15.00	15.00	0.00	0.00	0.00	15.00	15.00	0.00	6.00	0.00	0.00	15.00
KAMANG MUDIAK	12.00	12.00	0.00	0.00	0.00	12.00	12.00	0.00	6.00	6.00	12.00	0.00
MAGEK	10.00	10.00	0.00	0.00	0.00	10.00	0.00	0.00	10.00	10.00	10.00	0.00

Dari tampilan dasbor di atas, untuk informasi layanan dasar kesehatan berdasarkan jumlah sarana kesehatan dan jarak ke sarana kesehatan terdekat di kecamatan Kamang Magek, desa

yang relatif rendah yaitu desa Kamang Hilia karena memiliki jarak ke sarana kesehatan paling jauh daripada desa yang lain, khususnya ke rumah sakit, RS bersalin, tempat praktek dokter, dan poliklinik, sedangkan desa yang relatif bagus adalah desa Magek. Untuk jumlah sarana kesehatan, semua desa di kecamatan Kamang Magek memiliki jumlah sarana kesehatan yang rendah, tetapi yang terlihat menonjol adalah pada jumlah posyandu yang cukup tinggi.

- Jumlah tenaga dokter dan bidan masih tergolong rendah, sedangkan jumlah penderita gizi buruk adalah amat rendah. Untuk mengetahui kondisi desa di kecamatan Kamang Magek berdasarkan tenaga kesehatan dan penderita gizi buruk dapat dilihat pada tampilan dasbor berikut :

Jumlah Tenaga Kesehatan
Kabupaten Agam, Kecamatan Kamang Magek

DESA	Jumlah tenaga kesehatan-Dokter pria	Jumlah tenaga kesehatan-Dokter wanita	Jumlah tenaga kesehatan-Dokter gigi	Jumlah tenaga kesehatan-Bidan	Dokter Gigi	dukun bayi/dukun bersalin	Dokter+
KAMANG HILIA	1	1	0	4	0	1	2
KAMANG MUDIAK	0	0	0	8	0	0	0
MAGEK	2	2	0	4	3	0	4

Jumlah Penderita Gizi Buruk
Kabupaten Agam, Kecamatan Kamang Magek

DESA	Jumlah Penderita Gizi Buruk
KAMANG HILIA	2
KAMANG MUDIAK	0
MAGEK	2

Dari tampilan dasbor di atas, untuk informasi layanan dasar kesehatan berdasarkan jumlah tenaga kesehatan dan jumlah penderita gizi buruk di kecamatan Kamang Magek, kondisinya bervariasi dimana untuk penderita gizi buruk desa Kamang Mudiak relatif paling bagus. Sedangkan untuk tenaga kesehatan, desa Kamang Mudiak tidak mempunyai dokter tetapi banyak memiliki bidan, dimana desa yang paling banyak memiliki dokter adalah desa Magek.

Jenis Permukaan Jalan Terluas
Kabupaten Agam, Kecamatan Kamang Magek

DESA	Aspalt/Beton	Diperkeras (kerikil/batu)	Tanah	Lainnya
KAMANG HILIA	✓	—	—	—
KAMANG MUDIAK	✓	—	—	—
MAGEK	✓	—	—	—

Keberadaan Angkutan Umum
Kabupaten Agam, Kecamatan Kamang Magek

DESA	Ada dengan trayek tetap	Ada tanpa trayek tetap	Tidak ada
KAMANG HILIA	✓	—	—
KAMANG MUDIAK	✓	—	—
MAGEK	✓	—	—

- Dari sisi transportasi, seluruh desa telah menggunakan jalan aspal, dan diperkuat dengan ketersediaan angkutan umum dengan trayek tetap di seluruh desa.

Berdasarkan variasi nilai statistik di atas, kecamatan Kamang Magek telah memiliki layanan dasar pendidikan yang baik, meski jumlah fasilitas layanan kesehatan mungkin masih perlu ditambah. Selain itu, yang mutlak harus ditingkatkan adalah jumlah tenaga kesehatan (dokter dan bidan).

Lampiran

Lampiran . Keterangan Indikator Kondisi Desa

DIMENSI	KODE PODES2014	INDIKATOR	KATEGORI	UNIT	DATA		
					DESA	KECAMATAN	KABUPATEN
Layanan Dasar Pendidikan	701.2 dan 701.3	Jumlah jenjang (lembaga) pendidikan (Negeri dan Swasta)	a. TK/RA/BA	Unit	Data desa	Jumlah (sum)	Jumlah (sum)
			b. SD/MI				
			c. SMP/MTs				
			d. SMU/SMA				
			e. SMK				
			f. Sekolah Luar Biasa (SLB)				
			g. Pondok Pesantren (Swasta)				
			h. Madrasah Diniyah (Swasta)				
			i. Seminari/sejenisnya (Swasta)				
	701.4	Jarak terdekat menuju jenjang (lembaga) pendidikan **diisi jika tidak mempunyai lembaga pendidikan*	a. TK/RA/BA	Km	Data desa	Rata-rata (average)	Rata-rata (average)
			b. SD/MI				
			c. SMP/MTs				
			d. SMU/SMA				
			e. SMK				
			f. Sekolah Luar Biasa (SLB)				
	702	Keberadaan pendidikan tambahan	a. Kegiatan pemberantasan buta aksara	Ada/tidak	Data desa	%desa/kec (rasio)	%desa/kab (rasio)
			b. Kegiatan pendidikan Paket A/B/C				
			c. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD)				
			d. Kelompok Bermain (Play Group)				
			e. Tempat Penitipan Anak (TPA)				
			f. Taman Bacaan Masyarakat (TBM)				
	703	Jumlah lembaga pendidikan keterampilan	a. Bahasa Asing	Unit	Data desa	Jumlah (sum)	Jumlah (sum)
			b. Komputer				
			c. Menjahit/tata busana				
			d. Kecantikan				

Lampiran. Keterangan Indikator Kondisi Desa (Lanjutan)

			e. Montir mobil/motor				
			f. Elektronika				
			g. Lainnya				
Layanan Dasar Kesehatan	704.2	Keberadaan sarana kesehatan	a. Rumah Sakit	Ada/tidak	Data desa	%desa/kec (rasio)	%desa/kab (rasio)
			b. Rumah Sakit Bersalin				
			c. Puskesmas dengan rawat inap				
			d. Puskesmas tanpa rawat inap				
			e. Puskesmas pembantu				
			f. Poliklinik/balai pengobatan				
			g. Tempat Praktek Dokter				
			h. Tempat Praktek Bidan				
			i. Poskesdes (pos kesehatan desa)				
			j. Polindes (pondok bersalin desa)				
			k. Posyandu				
			l. Apotek				
			m. Rumah sakit (a+b)				
			n. Jejaring puskesmas (e+i+j)				
			o. Praktek dokter & poli (f+g)				
	704.3	Jumlah sarana kesehatan	a. Rumah Sakit	Unit	Data desa	Jumlah (sum)	Jumlah (sum)
			b. Rumah Sakit Bersalin				
			c. Puskesmas dengan rawat inap				
			d. Puskesmas tanpa rawat inap				
			e. Puskesmas pembantu				
			f. Poliklinik/balai pengobatan				
			g. Tempat Praktek Dokter				
			h. Tempat Praktek Bidan				
			i. Poskesdes (pos kesehatan desa)				
			j. Polindes (pondok bersalin desa)				

Lampiran. Keterangan Indikator Kondisi Desa (Lanjutan)

			k. Posyandu				
			l. Apotek				
			m. Rumah sakit (a+b)				
			n. Jejaring puskesmas (e+i+j)				
			o. Praktek dokter & poli (f+g)				
	704.4	Jarak terdekat menuju sarana kesehatan **diisi jika tidak mempunyai sarana kesehatan*	a. Rumah Sakit	Km	Data desa	Rata-rata (average)	Rata-rata (average)
			b. Rumah Sakit Bersalin				
			c. Puskesmas dengan rawat inap				
			d. Puskesmas tanpa rawat inap				
			e. Puskesmas pembantu				
			f. Poliklinik/balai pengobatan				
			g. Tempat Praktek Dokter				
			h. Tempat Praktek Bidan				
			i. Poskesdes (pos kesehatan desa)				
			j. Polindes (pondok bersalin desa)				
			k. Apotek				
			l. Rumah sakit (a+b)				
			m. Jejaring puskesmas (e+i+j)				
			n. Praktek dokter & poli (f+g)				
	704.5	Kemudahan mencapai sarana kesehatan **diisi jika tidak mempunyai sarana kesehatan*	a. Rumah Sakit		Data desa	Rata-rata (average)	Rata-rata (average)
			b. Rumah Sakit Bersalin				
			c. Puskesmas dengan rawat inap				
			d. Puskesmas tanpa rawat inap				
			e. Puskesmas pembantu	1 - sangat mudah			
			f. Poliklinik/balai pengobatan	2 - mudah			
			g. Tempat Praktek Dokter	3 - sulit			
			h. Tempat Praktek Bidan	4 - sangat sulit			
			i. Poskesdes (pos kesehatan desa)				

Lampiran. Keterangan Indikator Kondisi Desa (Lanjutan)

			j. Polindes (pondok bersalin desa)				
			k. Apotek				
			l. Rumah sakit (a+b)				
			m. Jejaring puskesmas (e+i+j)				
			n. Praktek dokter & poli (f+g)				
	705	Kegiatan/pelayanan posyandu	a. Kegiatan/pelayanan posyandu setiap sebulan sekali	Unit	Data desa	Jumlah (sum)	Jumlah (sum)
			b. Kegiatan/pelayanan posyandu setiap 2 bulan sekali/lebih				
	706 dan 708	Jumlah tenaga kesehatan yang tinggal di desa	a. Dokter Pria	Orang	Data desa	Jumlah (sum)	Jumlah (sum)
			b. Dokter Wanita				
			c. Dokter (pria+wanita)				
			d. Dokter Gigi				
			e. Bidan				
			f. Tenaga kesehatan lainnya				
			g. Dukun bayi/dukun bersalin				
	707	Keberadaan bidan desa		Ada/tidak	Data desa	%desa/kec (rasio)	%desa/kab (rasio)
	709.3	Jumlah penderita wabah penyakit	a. Muntaber	Orang	Data desa	Jumlah (sum)	Jumlah (sum)
			b Demam berdarah				
			c. Campak				
			d. Malaria				
			e. Flu Burung/SARS				
			f. Hepatitis E				
			g. DPT				
			h. Lainnya				
	709.4	Jumlah penderita penyakit yang meninggal	a. Muntaber	Orang	Data desa	Jumlah (sum)	Jumlah (sum)
			b Demam berdarah				
			c. Campak				
			d. Malaria				

Lampiran. Keterangan Indikator Kondisi Desa (Lanjutan)

			e. Flu Burung/SARS				
			f. Hepatitis E				
			g. DPT				
			h. Lainnya				
	710	Jumlah penderita gizi buruk		Orang	Data desa	Jumlah (sum)	Jumlah (sum)
	711	Jumlah penerima program kesehatan	a. Penerima kartu JAMKESMAS/JAMKESDA	Orang	Data desa	Jumlah (sum)	Jumlah (sum)
			b. Surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa	Surat			
			c. Peserta BPJS Kesehatan/JKN	Orang			
	512	Pencemaran lingkungan	a. Keberadaan pencemaran lingkungan (Air – Tanah – Udara)	Ada/tidak	Data desa	%desa/kec (rasio)	%desa/kab (rasio)
			b. Sumber pencemaran lingkungan (Rumah tangga – Pabrik – Lainnya)	Pilihan kategori	Data desa	%desa/kec (rasio)	%desa/kab (rasio)
Transportasi	404.b2	Jenis jalan dari lahan pertanian ke jalan utama desa **diisi jika sumber penghasilan utama penduduk adalah sektor pertanian*	a. Aspal/beton	Pilihan kategori	Data desa	%desa/kec (rasio)	%desa/kab (rasio)
			b. Diperkeras (kerikil, batu)				
			c. Tanah				
			d. Lainnya (jalan setapak, kayu/papan, dll)				
	1001.b1	Jenis permukaan jalan terluas **diisi jika lalu lintas antar desa melalui darat*	a. Aspal/beton	Pilihan kategori	Data desa	%desa/kec (rasio)	%desa/kab (rasio)
			b. Diperkeras (kerikil, batu)				
			c. Tanah				
			d. Lainnya (jalan setapak, kayu/papan, dll)				
	1001.b2	Frekuensi jalan dapat dilalui kendaraan roda 4 atau lebih **diisi jika lalu lintas antar desa melalui darat*	a. Sepanjang tahun	Pilihan kategori	Data desa	%desa/kec (rasio)	%desa/kab (rasio)
			b. Sepanjang tahun kecuali saat tertentu				
			c. Sepanjang tahun kecuali sepanjang musim hujan				
			d. Tidak dapat dilalui sepanjang tahun				
	1001.c1	Keberadaan angkutan umum	a. Ada, dengan trayek tetap	Pilihan kategori	Data desa	%desa/kec (rasio)	%desa/kab (rasio)
			b. Ada, tanpa trayek tetap				
			c. Tidak ada angkutan umum				

Lampiran. Keterangan Indikator Kondisi Desa (Lanjutan)

Sanitasi dan Air Bersih	*Sanitasi dan pembuangan*						
	504	Tempat buang air besar	a. Jamban sendiri	Pilihan kategori	Data desa	%desa/kec (rasio)	%desa/kab (rasio)
			b. Jamban bersama				
			c. Jamban umum				
			d. Bukan jamban				
	506	Tempat/saluran pembuangan limbah cair/air kotor	a. Lubang resapan	Pilihan kategori	Data desa	%desa/kec (rasio)	%desa/kab (rasio)
			b. Drainase (got/selokan)				
			c. Sungai/saluran irigasi/danau/laut				
			d. Dalam lubang atau tanah terbuka				
			e. Lainnya				
	505	Tempat pembuangan sampah	a. Tempat sampah kemudian diangkut	Pilihan kategori	Data desa	%desa/kec (rasio)	%desa/kab (rasio)
			b. Dalam lubang atau dibakar				
			c. Sungai/saluran irigasi/danau/laut				
			d. Drainase (got/selokan)				
			e. Lainnya				
			f. Keberadaan tempat penampungan sampah sementara (TPS)	Ada/tidak	Data desa	%desa/kec (rasio)	%desa/kab (rasio)
	Sumber air bersih						
	507.a	Sumber air untuk minum	Air kemasan	Pilihan kategori	Data desa	%desa/kec (rasio)	%desa/kab (rasio)
			Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM)				
			Ledeng tanpa meteran				
			Sumur bor atau pompa				
			Sumur				
			Mata air				
			Sungai/danau/kolam				
			Air hujan				
			Lainnya				

Lampiran. Keterangan Indikator Kondisi Desa (Lanjutan)

	507.b	Sumber air untuk mandi/cuci	Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM)	Pilihan kategori	Data desa	%desa/kec (rasio)	%desa/kab (rasio)
			Ledeng tanpa meteran				
			Sumur bor atau pompa				
			Sumur				
			Mata air				
			Sungai/danau/kolam				
			Air hujan				
			Lainnya				